

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat.⁷⁵ jenis penelitian eksperimen ini bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut atau di antara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabel.⁷⁶

⁷⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 63

⁷⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT Bumi Aksara: 2004), hal 179

⁷⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 49

Dalam penelitian ini desain penelitian yang peneliti pilih adalah *Quasy Eksperiment Design* atau yang biasa disebut eksperimen semu. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan model pembelajaran TGT digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu tes-tes pemahaman materi kubus dan balok.

B. Populasi, Sampling, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁷⁷ Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁷⁸ Populasi pada prinsipnya semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil ahir suatu penelitian.⁷⁹

⁷⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 119

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: ppt. Bina Ilmu, 2004) hal. 91

⁷⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta :PT Bumi Aksara: 2004), hal 53

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 230 siswa.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁸⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸¹ Alasan peneliti menggunakan purposive sampling adalah peneliti memerlukan dua kelas yang kemampuannya sama serta mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan atas pertimbangan dari guru matematika kelas VIII di SMP tersebut. Berdasarkan pertimbangan dari guru matematika tersebut peneliti diarahkan untuk melakukan penelitian pada kelas VIII G dan VIII H.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁸² Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII-G sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-H sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen di SMPN 01 Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸³ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu: a) tes hasil belajar matematika

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 81

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 124

⁸² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2004), hal 54

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.10

siswa kelas VIII-G dan VIII-H SMPN 01 Sumbergempol tulungagung, b) Daftar nilai raport semester 1 siswa kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulugagung.

2. Variabel

Variabel adalah ciri atau sifat suatu objek penelitian yang mempunyai variasi.⁸⁴ Adapun variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁸⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini pembelajaran dengan pendekatan *Teams Games Tournament (TGT)*.

b. Variabel terikat

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya independent variabel (variabel bebas).⁸⁶ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.

3. Skala pengukuran

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu:⁸⁷

⁸⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan statistik*, (Bandung : PT Rosdakarya : 2014) hal 60

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hal. 162

⁸⁶ *ibid*, hal.162

⁸⁷ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hal.6-11

a. Skala nominal

Skala nominal yaitu skala paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.

b. Skala Ordinal

Skala ordinal ialah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

c. Skala Interval

Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.

d. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

Dari keempat skala pengukuran tersebut, hasil belajar siswa peneliti menggunakan pengukuran skala rasio.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁸⁸ Ibid, hal. 68

a. Tes

Tes adalah suatu tehnik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaaa atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁸⁹ Tes diberikan dalam bentuk soal subjektif atau uraian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi kubus dan balok.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data-data penting kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang hasil tes pada ulangan harian materi kubus dan balok kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.

2. Instrument Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur, alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.⁹⁰ Dalam hal ini alat ukur yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

a. Soal Tes

Soal tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan realibilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

⁸⁹ Ibid, hal.231

⁹⁰ Amos Neolaka, Metode Penelitian dan statistik,(Bandung : PT Rosdakarya : 2014) hal

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.⁹¹

Dokumentasi dapat diartikan sebagai beberapa data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan operasional dari obyek penelitian, misalnya data struktur organisasi sekolah, daftar nilai matematika siswa kelas VIII dan foto kegiatan saat pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹²

Penganalisaan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 329

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal.72

1. Uji Coba Instrumen

Di dalam uji coba instrumen ada dua kriteria uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹³ Validitas tes perlu ditetapkan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas terdiri dari dua macam yaitu:⁹⁴

1. validitas internal

validitas internal adalah sebuah bentuk kesesuaian instrumen yang dikembangkan berdasarkan konstruk yang telah disusun bentuk dan tata penggunaan Bahasa instrumen. Validitas internal dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a. validitas konstruk

validitas konstruk menunjuk kepada asumsi, bahwa alat ukur yang dipakai mengandung satu definisi operasional yang tepat dari suatu konsep teoritis yang dapat diamati dan diukur. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

b. validitas isi

validitas isi menunjuk kepada suatu instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengukur yang akan diukur. Penentuan suatu alat ukur mempunyai validitas isi, biasanya dapat juga didasari pada penilaian para ahli dalam bidang tersebut. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi rancangan yang telah ditetapkan.

⁹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 87.

⁹⁴ <http://eurekapedidikan.com>,(diakses tanggal 6 februari 2017)

2. Validitas eksternal (empiris)

validitas eksternal biasanya menggunakan teknik statistic, yaitu analisis korelasi. hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur diluar tes yang bersangkutan. Ada 3 macam validitas empiris, yaitu:

- a. validitas prediktif yaitu jika kriteria standar yang digunakan adalah untuk meramalkan prestasi belajar siswa di masa yng akan dating.
- b. validitas kongruen yaitu jika kriteria standar nya berlainan.
- c. validitas sejenis yaitu jika kriteria standarnya sejenis.

Dalam menghitung validasi suatu instrumen dapat menggunakan cara hitung statistic korelasi *product moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Selain itu dapat juga menggunakan hitung manual yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus yang digunakan yaitu:⁹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

$\sum X$ = skor hasil uji coba

$\sum Y$ = total skor

⁹⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009)hal. 212

Tabel 3.1 Validitas Instrumen

Angka Korelasi	Makna
0,800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel, dengan $\alpha = 5 \%$, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tetap. Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relative sama. Untuk mencari reliabilitas soal tes digunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut:⁹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item soal

σ_t^2 = jumlah peserta didik

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap item

⁹⁶ Ibid, hal. 354

Tabel 3.2 Reliabilitas Instrumen

Angka Korelasi	Makna
0,800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel, jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan tidak reliabel. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:⁹⁷

a. Tahap awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (a) Uji Kolmogorov Sminorv; (b) Uji Liliefors; dan (c) Uji Chi-Kuadrat. Pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan komputer. Dalam penelitian ini dalam menghitung uji normalitas peneliti menggunakan uji

⁹⁷ Husein Usman dan Purnomo setiasdi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 140

Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk manual dan program SPSS 16.0 dengan *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujian :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan.⁹⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji homogenitas adalah sebagai berikut:⁹⁹

$$F(\max) = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Kemudian membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F , dengan kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Untuk varian terbesar adalah dk pembilang $n-1$
- b. Untuk varian terkecil adalah dk penyebut $n-1$
- c. Terima H_0 jika $F(\max)_{\text{hitung}} \leq F(\max)_{\text{tabel}}$
- d. Tolak H_0 jika $F(\max)_{\text{hitung}} > F(\max)_{\text{tabel}}$

Adapun H_0 menyatakan variansi homogeny, sedangkan H_1 menyatakan variansi tidak homogen.

⁹⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Pendidikan dan Psikologi Edisi Revisi*, (Malang: UMM, 2006) hal 99

⁹⁹ *ibid*, hal.100

b. Tahap Akhir

Setelah melalui tahap awal, maka peneliti melanjutkan ke tahap akhir yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika kelas VIII pada materi balok dan kubus di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Karena penelitian ini menggunakan dua sampel yang tidak berhubungan, maka peneliti menggunakan t-test. Rumus yang digunakan adalah t-test yaitu:¹⁰⁰

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \bar{X}_1^2 \quad SD_2^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \bar{X}_2^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1 = nilai varian pada distribusi sampel 1 (TGT)

SD_2 = nilai varian pada distribusi sampel 2 (konvensional)

N_1 = jumlah individu pada sampel 1 (TGT)

N_2 = jumlah individu pada sampel 2 (konvensional)

Untuk derajat kebebasan dari tes signifikansi t-Test adalah $N_1 + N_2 - 2$, dasar taraf signifikansi 5 %. Kriteria pengujian H_a diterima jika t-test lebih besar

¹⁰⁰ Tulus Winarsunu, Statistik dalam penelitian Pendidikan dan Psikologi Edisi Revisi, (Malang: UMM, 2006), hlm. 82

dari pada t tabel, berarti H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok pada siswa kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Menghitung *effect size* pada uji t menggunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

$d = \text{cohen's size}$

$\bar{X}_t = \text{means treatment condition}$

$\bar{X}_c = \text{mean control condition}$

S = Standart deviation

Rumus S_{pooled} (S_{gab}) sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_{t-1})S_t^2 + (n_{c-1})S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai Cohen's Effect Size

<i>Cohen's Standart</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
LARGE	2.0	97.7
	1.9	97.1
	1.8	96.4
	1.7	95.5
	1.6	94.5
	1.5	93.3
	1.4	91.9
	1.3	90
	1.2	88
	1.1	86
	1.0	84
MEDIUM	0.9	82
	0.8	79
	0.7	76
SMALL	0.6	73
	0.5	69
	0.4	66
	0.3	62
	0.2	58
	0.1	54
	0.0	50

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Matematika SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung dalam rangka observasi untuk

mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan LKS
- 3) Absensi siswa
- 4) Jurnal pembelajaran
- 5) Buku paket matematika kelas VIII SMP
- 6) Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas perlakuan yang diajar dengan pendekatan TGT yaitu kelas VIII-G dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional yaitu kelas VII-H. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan kepada siswa.

c. Melaksanakan tes

Dilakukannya tes bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi peserta didik sari dua kelas yang diajar dengan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu pendekatan TGT dan metode konvensional. Materi tes ini meliputi pokok bahasan yang telah disampaikan ke peserta didik selama pembelajaran.

d. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang ada dilapangan yang berupa dokumen ataupun yang lain.

e. Analisis

Data hasil tes akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu t-test, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

f. Interpretasi

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui interpretasinya, apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

g. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi dan tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh pendekatan TGT terhadap hasil belajar.

3. Penulisan Laporan Penelitian

Dalam mengakhiri suatu penulisan harus dilakukan proses analisa data yang ditulis dan dilakukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata.

4. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak sekolah yaitu SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.